

## **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting dan Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Muhammad Arsyad<sup>\*1</sup>, Nurfadila<sup>2</sup>, Arifin<sup>3</sup>** ✉

<sup>1\*</sup> Prodi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia

<sup>2</sup> Prodi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Ilmu Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap sustainability reporting serta dampaknya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan Partial Least Square (PLS) 3.0. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan dari 30 perusahaan pertambangan periode 2021-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability reporting, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sustainability reporting, sustainability reporting tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Sustainability Reporting dan Nilai Perusahaan.

### **Abstract**

This study aims to analyze the effect of profitability and company size on sustainability reporting and its impact on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative method using Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) 3.0. Data were collected through company financial reports from 30 mining companies for the period 2021-2022. The results of the study indicate that profitability has a positive and significant effect on sustainability reporting, company size has a positive and significant effect on sustainability reporting, sustainability reporting does not have a significant effect on company value, profitability does not have a significant effect on company value and company size does not have a significant effect on company value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keyword:** *Profitability, Company Size, Sustainability Reporting and Company Value.*

Copyright (c) 2024 Rafikhein Novia Ayuanti

✉ Penulis yang sesuai: Muhammad Arsyad, Nurfadila, Arifin

Alamat Email : [muh.arsyad@umi.ac.id](mailto:muh.arsyad@umi.ac.id), [nurfadila.nurfadila@umi.ac.id](mailto:nurfadila.nurfadila@umi.ac.id), [arifin.arifin@umi.ac.id](mailto:arifin.arifin@umi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Globalisasi memicu persaingan antara pelaku-pelaku bisnis dan perkembangan usaha yang semakin pesat dari waktu ke waktu. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan diri. Salah satu cermin baiknya suatu manajemen perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya perusahaan dapat digambarkan dalam laporan keuangan.

Saat ini, tujuan utama perusahaan tidak hanya untuk meraih keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*), ketiga hal tersebut dikenal dengan istilah *Tripple-P Bottom Line*, arti dari konsep tersebut adalah bahwa kegiatan perusahaan tidak semata-mata hanya untuk memperoleh keuntungan saja, tapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat serta menjaga lingkungan sekitar (Fatchan & Trisnawati, 2016). Konsep 3P ini dianggap mampu menjadi pedoman bagi perusahaan agar senantiasa melakukan tanggung jawab perusahaannya terhadap aspek sosial.

Meskipun sudah banyak regulasi yang mengatur terkait pentingnya kesejahteraan lingkungan, masih terdapat banyak perusahaan yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya, beberapa diantaranya adalah kasus pencemaran limbah udara oleh PT. Rayon Utama Makmur Sukoharjo yang memiliki masalah terkait IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) yang tidak sesuai aturan oleh PT.Indotama, kemudian pencemaran air oleh PT. Energi Agro Nusantara, serta perluasan pabrik pengolahan limbah B3 yang berbahaya oleh PT.PRIA dan masih banyak lagi.

Melihat dari berbagai macam kasus terkait kelalaian dalam aspek lingkungan dan sosial oleh perusahaan menandakan bahwa seharusnya dibentuk suatu regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan transparansi terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Kelalaian yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya memberikan dampak terhadap lingkungan, namun dampak ekonomi serta kegiatan sosial yang terjadi disekitar perusahaan ikut terhenti, sehingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap peran perusahaan dalam menjaga lingkungan dan keamanan, kenyamanan, serta kesehatan dalam bekerja, hal inilah yang membuat masyarakat menuntut tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih besar dan berkualitas (Suharyani et al., 2019).

Dalam upaya mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara lebih besar dan berkualitas dapat diungkapkan dalam laporan *Sustainability report* atau laporan berkelanjutan (Fatchan & Trisnawati, 2016). Pelaporan *sustainability report* sendiri tidak hanya berlaku di Indonesia saja, penelitian yang dilakukan oleh Laskar (2018) menunjukkan bahwa Negara-negara maju seperti Jepang dan Korea Selatan memiliki tingkat pengungkapan *sustainability report* (*sustainability report disclosure*) yang tinggi, hal ini menandakan bahwa pengungkapan *sustainability report* dianggap penting untuk menginformasikan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi mereka sebagai bentuk akuntabilitas mereka terhadap para stakeholder.

Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mendorong perusahaan untuk menerbitkan laporan *Sustainability report*, dan hal tersebut sudah banyak dikaji dan diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima yang diukur berdasarkan dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. Meutiah & Kristanti (2019) dalam penelitiannya menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, hal ini dapat dikarenakan dengan laba yang meningkat perusahaan mampu mengungkapkan laporan keberlanjutan yang lebih besar.

Ukuran perusahaan adalah pengklasifikasian terhadap besar kecilnya perusahaan diukur berdasarkan total aset perusahaan, dimana aset merupakan manfaat ekonomi yang dapat menunjang kehidupan perusahaan di masa yang akan datang. Ardiani Ika Sulistyawati dan Aprilia Qadriatin (2018) dalam penelitiannya tentang Pengungkapan Sustainability Report Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *pengungkapan Sustainability report*, hal ini dapat disebabkan karena perusahaan dengan ukuran yang besar lebih banyak mendapat sorotan dari publik. Maka dari itu, perusahaan yang besar cenderung lebih banyak mengeluarkan biaya untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas seperti pada pengungkapan Sustainability report sebagai upaya untuk menjaga legitimasi perusahaan. (6)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Reilly dan Brown (2012) menyatakan bahwa harga pasar akan menyesuaikan dengan informasi yang tersedia. Sehingga investor akan bertindak secara rasional dalam pengambilan keputusan investasi. (7). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diantaranya Virgoria Dwi Pujiningsih (2020) menemukan sustainability report berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi para stakeholdernya. Dalam hal ini, kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari para stakeholder (Natalia, 2016)

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan.

Perusahaan yang besar akan membutuhkan banyak pengakuan dari masyarakat atau legitimasi nya, semakin banyak masyarakat yang mendukung perusahaan tersebut, maka semakin baik pula nilai perusahaan di mata masyarakat dan para investor, hal ini mengakibatkan perusahaan akan berupaya menyampaikan laporan pengungkapan sosial dan lingkungan seluasluasnya (Lucia & Panggabean, 2018).

*Sustainability report* atau laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan atau mengomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait dengan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (ojk.go.id). laporan *sustainability* dibuat secara sukarela (*voluntary*), dengan arti kata lain pelaporan ini masih di dasarkan dari kesadaran dari perusahaan itu sendiri, serta adanya tekanan dari para stakeholder dan tekanan dari pengendalian internal (*corporate governance*) itu sendiri (Rudyanto & Siregar, 2018). (16).

Nilai perusahaan merupakan harga dari sebuah perusahaan ketika perusahaan dijual kepada investor yang bersedia membeli perusahaan dengan harga tersebut. Nilai perusahaan yang meningkat akan mencerminkan kemakmuran yang tinggi dari pemegang saham. Nilai perusahaan berkaitan dengan pandangan para investor mengenai tingkat kesuksesan perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan tersebut.

### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap *sustainability reporting*

Penelitian mengenai hubungan antara profitabilitas dengan *sustainability report* dilakukan oleh Ardiani Ika Sulistyawati dan Aprilia Qadriatin (2018) meneliti tentang Pengungkapan *Sustainability Report* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Hasil penelitian diperoleh bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*.

H1: Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*.

## **2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability reporting***

Penelitian mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dengan *sustainability report* dilakukan oleh Ardiani Ika Sulistyawati dan Aprilia Qadriatin (2018) meneliti tentang Pengungkapan *Sustainability Report* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Hasil penelitian diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*.

H2: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*.

## **3. Pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan.**

Virgoria Dwi Pujningsih (2020) meneliti Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasilnya menemukan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Sustainability reporting mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.**

Hasil penelitian Bayu Irfandi Wijaya dan LB. Panji Sedana (2015) meneliti Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan *Dividend* dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan *dividen* memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan kesempatan investasi memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.**

Penelitian mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan dilakukan oleh Santika Salma Adala (2019) meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. Hasil penelitian diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

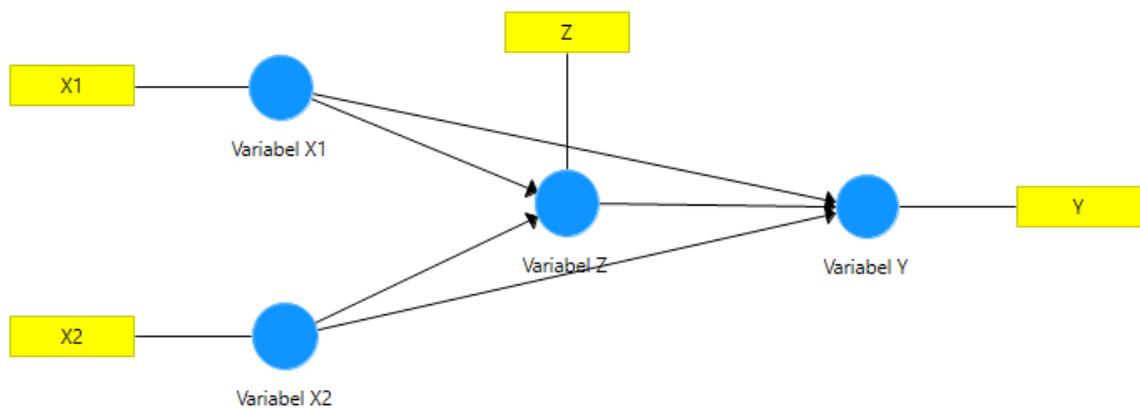
H5: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis. *Pemodelan Persamaan Struktural* (SEM) melalui perangkat lunak *Kuadrat Terkecil Parsial* (PLS) 3.0. Populasi yang diteliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 dan 2022, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu 1). Menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan, 2). Perusahaan yang tidak delisting pada periode pengamatan, 3). Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan terkait dengan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, keseluruhan sampel diperoleh sebanyak 30 perusahaan, dengan total keseluruhan data yang diolah sebanyak 60. Analisis data menggunakan software Smartpls 3.0

**Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Harga pasar per lembar saham PBV = $\frac{\text{Nilai buku per lembar saham}}{\text{J. Item yang diungkapkan}}$	Rasio
	Sustainability Reporting (Z)	J. Pengungkapan menurut GRI G4 SRI = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	Rasio
	Profitabilitas(X1)	Laba Bersih ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	Rasio
	Ukuran Perusahaan (X2)	Size = Log total asset	Rasio



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Informasi:

X1 = Profitabilitas

X2 = Ukuran Perusahaan

Z = Sustainability Reporting

Y = Nilai Perusahaan

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Reliabilitas

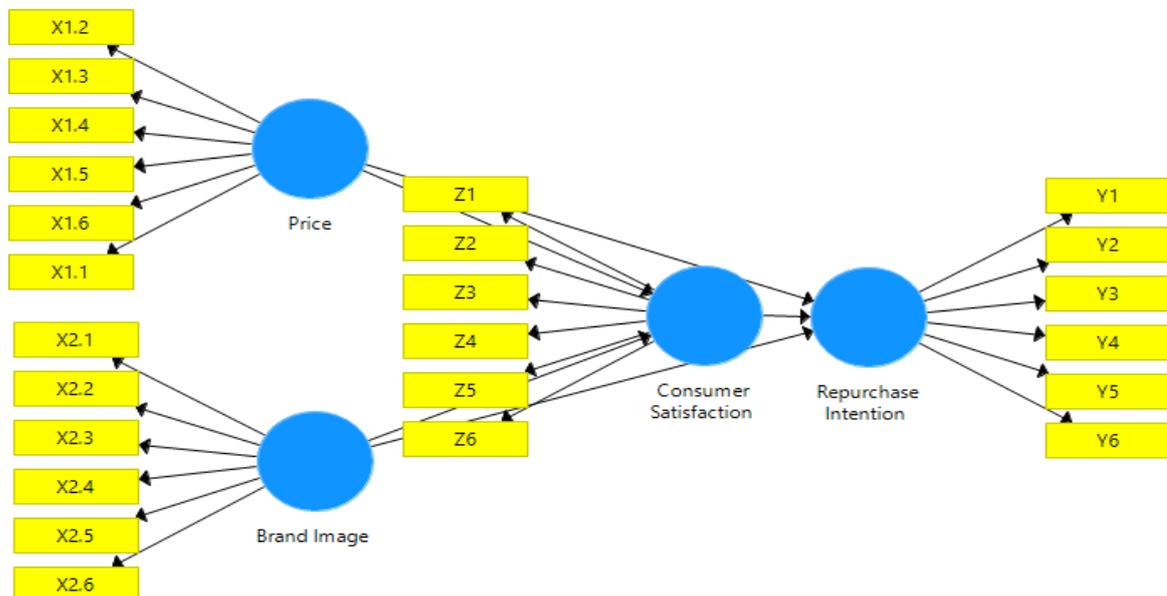
Tabel 2 dan Tabel 3 di bawah ini masing-masing menyajikan uji validitas dan reliabilitas. Tabel 2 menunjukkan seluruh indikator untuk seluruh variabel mempunyai nilai  $r$  lebih tinggi dari  $r$  tabel dan signifikan secara statistik sebesar 5%. Sedangkan Tabel 3 melaporkan bahwa seluruh variabel mempunyai Cronbach's alpha lebih tinggi dari 0,7. Laporan hasil dalam tabel menegaskan bahwa hasil statistik seluruh variabel indikator melebihi persyaratan minimum baik uji validitas maupun reliabilitas.

Tabel 2. Tabel Uji Validitas (*Outer Loading*)

	Variabel X1	Variabel X2	Variabel Y	Variabel Z
X1	1.000			
X2		1.000		
Y			1.000	
Z				1.000

Sumber: Data Olah, 2024

Tabel uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel laten mempunyai nilai diatas 0,7 yang menunjukkan validitas yang baik dalam mengukur variabel terkait. Indikator pada variabel laten probabilitas dengan proxi return on assets valid sehingga memperkuat membentuk variabel probabilitas. Untuk variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan log total aset menunjukkan bahwa indikator ini efektif dalam mencerminkan ukuran perusahaan. Sementara itu, variabel sustainability reporting dengan GRI G4



yang terdiri dari 91 item dalam SRI menunjukkan validitas sempurna. Begitu pula untuk variabelnya nilai perusahaan menggunakan rasio *Price to Book Value* memiliki validitas yang baik. Secara keseluruhan, model ini memiliki konsistensi dan reliabilitas yang tinggi dalam mewakili konstruk yang diukur, dengan masing-masing indikator memberikan kontribusi yang kuat terhadap variabel laten yang diwakilinya.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Variabel X1	1.000	1.000	1.000	1.000
Variabel X2	1.000	1.000	1.000	1.000
Variabel Y	1.000	1.000	1.000	1.000
Variabel Z	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Olah, 2024

Hasil uji reliabilitas pada tabel menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 yang merupakan batas minimal untuk dinyatakan reliabel. Probabilitas memiliki nilai sebesar 1,000 yang menunjukkan konsistensi yang baik dalam mengukur variabel. Begitu juga dengan ukuran perusahaan, yang mencapai nilai sebesar 1,000 yang menunjukkan bahwa indikator tersebut reliabel dalam mewakili variabel tersebut. Sementara itu, variabel sustainability reporting memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 1,000 yang menunjukkan tingkat konsistensi yang reliabel. Terakhir, variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai reliabilitas yang sempurna dengan Cronbach's Alpha 1.000, menunjukkan tidak adanya variasi antar indikator dan menunjukkan konsistensi yang sangat kuat. Secara keseluruhan instrumen pengukuran yang digunakan dalam model ini dapat dikatakan reliabel, dimana seluruh variabel menunjukkan konsistensi internal yang baik.

**Tabel 4. Pengujian Model Struktur (Inner Model)**

	R Square	Adjusted R Square
Variabel Y	0.111	0.064
Variabel Z	0.232	0.205

Sumber: Data Olah, 2024

Pengujian model struktur menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilainya *R Square* sebesar 0,111 pada variabel tersebut nilai perusahaan menunjukkan bahwa 11,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang ada dalam model, sedangkan sisanya (88,9%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Di sisi lain, variabel *sustainability reporting* memiliki nilai *R Square* sebesar 0,232 yang berarti 23,2% variasi *sustainability reporting* dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada, sedangkan sisanya 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Secara keseluruhan, nilainya *R Square* ini menunjukkan bahwa model mempunyai kemampuan yang cukup dalam menjelaskan variabilitas kedua variabel dependen, meskipun terdapat pengaruh lain yang tidak tertangkap.

**Tabel 5. Pengujian Hipotesis**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
Variabel X1 -> Variabel Y	0.001	-0.002	0.110	0.011	0.991
Variabel X1 -> Variabel Z	0.311	0.269	0.152	2.044	0.041
Variabel X2 -> Variabel Y	0.334	0.198	0.344	0.971	0.332
Variabel X2 -> Variabel Z	0.342	0.369	0.097	3.543	0.000
Variabel Z -> Variabel Y	-0.002	0.012	0.124	0.015	0.988

Sumber: Data Olah, 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian hipotesis dalam model struktural dengan menggunakan analisis jalur. Hasil pengujian menunjukkan hubungan antar variabel laten dengan nilai signifikansi yang diwakili oleh nilai P Values. Berikut interpretasi masing-masing jalur dalam model:

1. Profitabilitas → *Sustainability reporting* memiliki koefisien jalur sebesar 0,311 dengan nilai P Values sebesar 0,041 (signifikan pada taraf 5%). Ini membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Artinya semakin baik profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula *sustainability reporting* perusahaan.
2. Ukuran perusahaan → *Sustainability reporting* memiliki koefisien jalur sebesar 0,342 dengan nilai P Values sebesar 0,000 (signifikan pada taraf 5%). Ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula *sustainability reporting* perusahaan.
3. *Sustainability reporting* → Nilai Perusahaan memiliki koefisien jalur sebesar -0,002 dengan nilai P Values sebesar 0,988 (tidak signifikan pada taraf 5%). Ini membuktikan bahwa *sustainability* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya variasi naik turunnya nilai perusahaan tidak ditentukan oleh *sustainability reporting*.
4. Profitabilitas → Nilai Perusahaan memiliki koefisien jalur sebesar 0,001 dengan nilai P Values sebesar 0,991 (tidak signifikan pada taraf 5%). Ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya variasi naik turunnya nilai perusahaan tidak ditentukan oleh profitabilitas perusahaan.
5. Ukuran perusahaan → Nilai Perusahaan memiliki koefisien jalur sebesar 0,334 dengan nilai P Values sebesar 0,332 (tidak signifikan pada taraf 5%). Ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya variasi naik turunnya nilai perusahaan tidak ditentukan oleh ukuran perusahaan.

### **1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Sustainability Reporting***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, tetapi juga untuk memberikan manfaat bagi para stakeholdernya. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Meutia Farah dan Titik Farida (2019) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

### **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Sustainability Reporting***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability reporting*. Hal ini dapat dimaknai bahwa variasi naik turunnya *sustainability reporting* tergantung pada ukuran perusahaan, atau dengan kata lain semakin besar ukuran suatu perusahaan akan memberikan informasi yang tinggi terkait dengan kinerja pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ardiani Ika Sulistyawati dan Aprilia Qadriatin (2018) meneliti tentang Pengungkapan *Sustainability Report* Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Hasil penelitian diperoleh bahwa Dewan Komisaris, Komite Audit, ROA dan leverage tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Sustainability Report*.

### **3. Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *sustainability reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dimaknai bahwa variasi naik turunnya

nilai suatu perusahaan tidak tergantung pada *sustainability reporting* perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vira Oktaviani Putri dan Primadonna Ratna Mutumanikam (2022) meneliti Pengaruh Sustainability Report dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dimaknai bahwa variasi naik turunnya nilai perusahaan tidak ditentukan pada profitabilitas yang dihasilkan perusahaan atau dengan kata lain besar ataupun kecilnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tidak berpengaruh kepada nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Savitri Dhian Andanarini Minar (2021) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dimaknai bahwa variasi naik turunnya nilai perusahaan tidak ditentukan pada ukuran suatu perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Savitri Dhian Andanarini Minar (2021) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara keseluruhan penelitian ini diberi judul Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat beberapa penelitian sebelumnya terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, sustainability reporting terhadap nilai perusahaan, meskipun tidak sepenuhnya sejalan dengan pandangan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sustainability reporting terbukti menjadi variabel intervening yang tidak signifikan dalam memediasi hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

### **SIMPULAN**

Penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Reporting serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia berhasil mengidentifikasi bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sustainability reporting. Sedangkan sustainability, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan ini menegaskan bahwa sustainability reporting tidak berperan sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan pertambangan, sebaiknya mencari strategi guna meningkatkan nilai perusahaan selain dari profitabilitas dan ukuran perusahaan.

## Referensi

- Ardiani Ika Sulistyawati dan Aprilia Qadratin. (2018). *Pengungkapan Sustainability Report dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Majalah Ilmiah Solusi, 16(4).
- Bayu Irfandi dan I.B. Panji Sedana. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividend an Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. Jurnal Manajemen UNUD Vol. 4 No. 12
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dissanayake, D., Tilt, C., & Qian, W. (2019). Factors in fl uencing sustainability reporting by Sri Lankan companies. 31(1), 67-92. <https://doi.org/10.1108/PAR10-2017-0085>
- Fakhrudin dan Hadianto, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance pada Hubungan Antara Sustainability Report dan Nilai Perusahaan* (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia. Riset Akuntansi Dan Keuangan1(1). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/1954>
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, Imam. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khumairoh, N. D., Sambharakreshna, Y., & Kompyurini, N. (2014). Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. JAFFA, 02(1), 51-60.
- Laskar, N. (2018). *Impact of Corporate Sustainability Reporting on Firm Performance: An Empirical Examination in Asia*. Journal of Asia Business Studies, 12(4).
- Lucia, & Panggabean, R. R. (2018). *The Effect of Firm's Characteristic and Corporate Governance to Sustainability Report Disclosure*. SEEIJ (Social Economics and Ecology International Journal), 2(1).
- Meidyana Savitri. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kinerja keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Skripsi FEB Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Meutia, F., & Kristanti, F. T. (2019). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan* (studi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 20152017). eProceedings of Management, 6(2), 3543-3551.
- Munawir. S (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya.
- Natalia, O. (2016). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sustainability Report*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(11).
- OJK. (n.d.). *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Retrieved May 2, 2020, from <https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/peraturan/undang-undang/Pages/Undang-Undang-No.-40-tahun-2007tentang-Perseroan-Terbatas.aspx>
- Puspitandari, J., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perbankan. Diponegoro Journal Of Accounting, 6(3).
- Reilly, Frank K dan Keith C. Brown. (2012). *Analysis of Investments & Management of Portfolio. Tenth Edition. South-Western: Cengage Learning*.
- Rudyanto, A., & Siregar, S. V. (2018). The effect of stakeholder pressure and corporate governance on the sustainability report quality. International Journal of Ethics and Systems. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJOES-052017-0071/full/html>
- Santika Salma Adala. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. 2013. Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 3.0. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). *Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report*. JURNAL AKADEMI AKUNTANSI, 2(1).
- Vira Oktaviani Putrid an Primadonna RM (2022). *Pengaruh Sustainability Report dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi IKPIA Perbanas Indonesia. 18(1)
- Virgoria Dwi Pujiningsih. (2020). *Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(3).